

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK PERGAULAN
REMAJA TERHADAP ETIKA PERGAULAN SISWA DI
MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU**



OLEH

IDHAM KHOLIS

NIM. 11910113200

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK PERGAULAN
REMAJA TERHADAP ETIKA PERGAULAN SISWA DI
MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

IDHAM KHOLIS

NIM. 11910113200

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Idham Kholis NIM. 11910113200 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Dzulhijjah 1444 H
20 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Adam Malik Indra, Lc., M.A.
NIP. 197809292008011006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru* yang ditulis oleh Idham Kholis NIM. 11910113200 telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Dzulhijjah 1444 H/ 18 Juli 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI Akidah Akhlak.

Pekanbaru, 29 Dzulhijjah 1444 H
18 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I



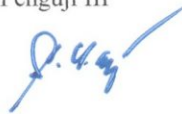
Dr. Nasrul HS., M.A.

Penguji II



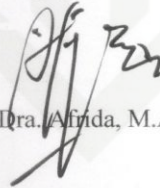
Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji III



Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Penguji IV



Dra. Afida, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 190402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Idham Kholis
NIM : 11910113200
Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 27 Juli 2001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2023
Yang membuat pernyataan


n Kholis
NIM.11910113200



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbi'Alaamiin, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang atas curahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa kebenaran dan membimbing umat manusia dari kegelapan menuju pelita yang bernama keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru” dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan istimewa buat ibunda Sarmila dan ayahanda Aslim (alm), ayah sambung Ali Unir, kak Nada Hijriah dan adik-adik tercinta (Dappa Marwan dan Ikhwan Sya'bani) serta seluruh anggota keluarga lainnya yang senantiasa mendo'akan dan tidak pernah merasa lelah memberikan pengorbanan, dukungan, semangat, motivasi dan mencurahkan cinta, kasih sayang serta perhatian yang telah memberikan penulis semangat dan dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu pada kesempatan ini, peneliti juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Drs. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M. Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M. A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Adam Malik Indra, Lc., M.A., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Alimudin, M.Ag, Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan saran dan dukungan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).
7. Kepala Tata Usaha, Kasubag dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Guru-guru, staf dan seluruh pihak di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama mengadakan penelitian, memberikan arahan, motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, dalam penulisan ilmiah ini mungkin masih terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita semua. Aamiin..

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Idham Kholis
NIM. 11910113200



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin.... Rasa syukur yang aku panjatkan padamu Ya Allah, Meski Dosaku begitu banyak dan Berulang-ulang Namun Engkau Masih menganugerahiku Nikmat dan Rezeki, Ya Allah karena dengan izin dan ridhomu yaa Allah Satu langkah telahku pastikan, satu pendakian telah ku lalui, satu asa telah ku raih, sepenggal harapan telah ku genggam..

Terima kasih, sujud kusembahkan kepadamu ya Rabb betapa lemahnya diri ini tanpa bantuanmu untukku...

wahai kedua orang tuaku, terimakasih banyak atas susah payahmu membesarkanku, tetes peluhmu mencari rezki untuk kelangsungan hidupku dan ratapan manjamu kepada sang ilahi untuk kesuksesanku, terimakasih banyak ayah dan ibu

mohon maaf Idham belum mampu membahagiakan amak dan bapak dan tak pernah bisa menjadi apa yang amak dan bapak inginkan Terimakasih...

Tiada kata yang pantas untuk mengungkapkan rasa terimakasih atas segenap curahan Kasih Sayang, Pengorbanan, Pengertian, Perlindungan, Support dan do'a yang diberikan untukku...

Dan tidak lupa buat Kakakku, Nada Hijiriah, adekku Dappa Marwan dan Ikhwan Sya'bani serta seluruh keluarga besarku dan teman dekatku yang turut mengiringi langkahku...

Serta Dosen-dosenku yang ada di jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Adam Malik LC. MA. selaku pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai menyelesaikan skripsi ini...

Terimakasih kepada teman-teman dekatku yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu menyemangatiku dan mendukung dalam menyelesaikan gelar Sarjan S1 ini..

I.K

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Idham Kholis, (2023): Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan beberapa gejala yang menunjukkan etika pergaulan siswa yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru yang berjumlah 32 orang dari total 32 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan tes, angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh diperoleh $r_{hitung} = 0,397 \geq r_{tabel} = 0,349$ pada taraf signifikansi 5%, nilai signifikansi $0,025 \leq 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

Kata Kunci : *Materi Akhlak Pergaulan Remaja, Etika Pergaulan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Idham Kholis, (2023): The Influence of Students Comprehension of Adolescent Morals in Association Material toward Their Social Ethics at Islamic Senior High School of Hasanah Pekanbaru

This research was instigated with the findings of several symptoms indicating student poor social ethics. This research aimed at testing the influence of students' comprehension of Adolescent Morals in Association material toward their social ethics at Islamic Senior High School of Hasanah Pekanbaru. It was correlation research with quantitative approach. The samples of this research were 32 of 32 the eleventh-grade students at Islamic Senior High School of Hasanah Pekanbaru. Test, questionnaire, observation, and documentation were the techniques of collecting data. Product moment correlation was the technique of analyzing data. Based on data analysis, r_{observed} 0.397 was higher than r_{table} 0.349 at 5% significant level, and the score of significance 0.025 was lower than 0.05. So, H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a significant influence of students' comprehension of Adolescent Morals in Association material toward their social ethics at Islamic Senior High School of Hasanah Pekanbaru.

Keywords: *Adolescent Morals in Association Material, Social Ethics*

ملخص

إدحام خالص، (٢٠٢٣): أثر فهم مادة الأخلاق الاجتماعية للمراهقين على الأخلاق الاجتماعية للتلاميذ في مدرسة حسنة الثانوية

الإسلامية بكنبارو

هذا البحث مدفوع بنتائج العديد من الأعراض التي تشير إلى ضعف الأخلاق الاجتماعية للتلاميذ. يهدف هذا البحث إلى دراسة أثر فهم مادة الأخلاق الاجتماعية للمراهقين على الأخلاق الاجتماعية للتلاميذ في مدرسة حسنة الثانوية الإسلامية بكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث ارتباط مع نهج كمي. العينة في هذا البحث من تلاميذ الفصل الحادي عشر من مدرسة حسنة الثانوية الإسلامية بكنبارو، وبلغ عددهم ٣٢ شخصًا من إجمالي ٣٢ تلميذا. تقنية جمع البيانات لهذا البحث عن طريق الاختبار والاستبيان والملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات ارتباط ضرب العزوم. بناءً على تحليل بيانات البحث، تم الحصول على أن حساب $r = 0,397$ أكبر من جدول $r = 0,349$ عند مستوى دلالة ٥٪، قيمة معنوية ٠,٢٥ أكبر من ٠,٠٥. ثم يتم قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية، مما يعني أن هناك تأثيرًا كبيرًا لفهم مادة الأخلاق الاجتماعية للمراهقين على الأخلاق الاجتماعية للتلاميذ في مدرسة حسنة الثانوية الإسلامية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: مادة الأخلاق الاجتماعية للمراهقين، الأخلاق الاجتماعية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	10
B. Penelitian Relevan	47
C. Konsep Operasional	49
D. Asumsi dan Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Subjek dan Objek Penelitian	52
C. Waktu dan Tempat Penelitian	53
D. Populasi dan Sampel Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisa Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	59
B. Penyajian Data	65
C. Analisis Data	71
D. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	KI dan KD Materi Akhlak Pergaulan Remaja	20
Tabel III.1	Skor Alternatif Jawaban Angket	56
Tabel IV.1	Pendidik Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru	64
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru	65
Tabel IV.3	Data Hasil Jawaban Tes Pemahaman	65
Tabel IV.4	Rekapitulasi Data Hasil Tes Pemahaman Siswa.....	68
Tabel IV.5	Data Angket tentang Etika Pergaulan Siswa	69
Tabel IV.6	Data Rekapitulasi Angket Tentang Etika Pergaulan Siswa ..	71
Tabel IV.7	Pemaparan Data Nilai Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja (X) dan Etika Pergaulan (Y)	72
Tabel IV.8	Proses Pentailan Data Variabel X dan Variabel Y	75
Tabel IV.9	Tabulasi dan Distribusi Frekuensi Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja (X) dan Etika Pergaulan (Y) di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru	76
Tabel IV.10	Pengkategorian Kualitas Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja (X) dan Etika Pergaulan (Y) di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru	78
Tabel IV.11	Descriptive Statistic	78
Tabel IV.12	Hasil Korelasi Product Moment Variabel X dan Y (Correlations).....	79

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* : Surat Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2* : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3* : Surat konfirmasi permohonan izin melakukan PraRiset
- Lampiran 4* : Blanko Bimbingan Proposal
- Lampiran 5* : Pengesahan perbaikan ujian proposal
- Lampiran 6* : Surat Mohon Izin melakukan Riset
- Lampiran 7* : Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Gubernur Riau
- Lampiran 8* : Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset
- Lampiran 9* : Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10*: Lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman yaitu menguasai sesuatu dengan pikiran dan merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Dalam proses pembelajaran pasti tak luput dari yang namanya pemahaman misalnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Pemahaman merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pembelajaran.

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu untuk mengerti/memahami tentang arti/konsep yang diketahuinya, dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal saja tetapi siswa juga harus memahami setelah pelajaran tersebut dipelajari. Kebanyakan orang mengira bahwa belajar itu adalah menghafal tetapi kenyataannya orang hafal belum tentu paham tetapi orang paham sudah pasti mengerti. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.¹ Menurut Saifudin Azwar,

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 50.



seseorang dikatakan paham berarti dia sanggup menjelaskan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, meramalkan dan membedakan.²

Berdasarkan beberapa defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah untuk dapat memahami atau menguasai suatu materi dalam sebuah proses pembelajaran. Pemahaman yang dimaksud disini bukan hanya sekedar mengerti, akan tetapi pemahaman berarti siswa juga dapat mengaplikasikan apa yang ia dapat selama proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Kemudian agar dapat memahami suatu materi perlu adanya proses belajar, sebab belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Karena dengan belajar seseorang memahami dan menguasai sesuatu sehingga orang tersebut dapat meningkatkan kemampuannya.³ Jadi yang dibutuhkan suatu proses pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku sebagai wujud hasil belajar. Keberhasilan aspek afektif dan psikomotorik dapat ditandai dengan:

1. Siswa mampu menerapkan materi yang telah diajarkan baik di sekolah, di rumah maupun di tengah-tengah masyarakat.

² Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Liberty, 1987), h. 62.

³ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa telah memiliki kebulatan sikap, dengan menjadikan materi ajar sebagai pegangan hidupnya.
3. Siswa telah menunjukkan/mempraktekkan perilaku atau perbuatan tertentu yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah afektifnya.⁴

Dari penjelasan di atas dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi ajar yang telah disampaikan oleh seorang pendidik, tetapi siswa juga dituntut untuk mampu menerapkan atau melaksanakan apa yang telah dipelajarinya ke dalam kehidupan sehari-hari yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku siswa. Begitu pula dengan seorang siswa yang telah mempelajari materi tentang akhlak pergaulan remaja, setelah siswa mempelajari materi tersebut dan kemudian ia juga telah memahaminya. Setelah memahaminya maka siswa diharapkan bisa menerapkannya atau melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi akhlak pergaulan remaja adalah salah satu materi ajar yang terdapat dalam mata pelajaran akidah akhlak. Materi ini diajarkan pada semester genap kelas XI Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Adapun kompetensi dasar (KD) dari materi ini sebagai berikut:

1. Menghayati nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja
2. Menghindari perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan Islam dalam fenomena kehidupan

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), h. 54-56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
4. Menyajikan contoh-contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.⁵

Berdasarkan kompetensi dasar (KD) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mempelajari materi akhlak pergaulan remaja bertujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkan, mengetahui pentingnya akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mencontohkan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam pergaulan sehari-hari. Dengan mempelajari materi ini, diharapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap, watak, perilaku dan emosi dari siswa dalam pergaulan sesuai dengan materi yang dipelajari.

Untuk merealisasikan kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran tersebut, guru sudah memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana akhlak pergaulan remaja dengan cara menjelaskan materi dengan sistematis dan melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran serta telah memberikan contoh bagaimana seharusnya akhlak pergaulan remaja yang baik dengan tujuan agar siswa paham dan menguasai materi yang telah diajarkan baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara kepada siswa tentang materi akhlak pergaulan remaja yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, penulis menemukan bahwa siswa

⁵Kementrian Agama, *Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas XI*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2015), h.



telah memahami materi akhlak pergaulan remaja yang telah diajarkan guru.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala di bawah ini:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian akhlak pergaulan remaja.
2. Siswa mampu menyebutkan ayat atau dalil tentang akhlak pergaulan remaja.
3. Siswa mampu menjelaskan beberapa hikmah akhlak pergaulan remaja.
4. Siswa mampu mengidentifikasi contoh perilaku yang sesuai dengan akhlak pergaulan remaja.

Dengan gejala-gejala tentang pemahaman materi akhlak pergaulan remaja yang telah dikemukakan tersebut, seharusnya etika siswa lebih baik daripada sebelum memahami materi tersebut. Siswa seharusnya bersikap sopan kepada guru, menghargai dan tidak mengolok-olok teman, saling menolong dan menjaga perilaku dalam pergaulannya.

Namun meskipun demikian, pada kenyataan penulis masih menemukan beberapa gejala yang menunjukkan etika pergaulan siswa yang kurang baik. Adapun gejala-gejala yang dimaksud sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak menghargai temannya saat pembelajaran seperti tidak mendengarkan temannya yang sedang berbicara dan berpendapat.
2. Masih ada siswa yang berbicara dengan kata-kata yang tidak pantas atau berbicara kotor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada siswa yang kurang menghargai guru seperti tidak menyapa saat bertemu dengan gurunya.
4. Masih terdapat siswa yang memanggil temannya dengan sebutan nama ayahnya atau mengejek temannya.
5. Masih ada siswa yang tidak menolong temannya yang membutuhkan bantuan seperti meminjamkan alat tulis, meminjamkan buku paket, membantu teman memahami materi sulit.

Dengan adanya gejala-gejala di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yaitu:

1. Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja

Pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.⁶ Adapun maksud dari pemahaman di sini adalah pemahaman dalam penguasaan materi akhlak pergaulan remaja pada mata pelajaran akidah akhlak yang

⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2011), h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijarkan kepada siswa kelas XI semester genap di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

2. Etika pergaulan

Etika pergaulan dapat diartikan sebagai pemahaman tata krama, aturan sopan santun dan tata cara pergaulan yang baik antara sesama manusia; yang berupa perilaku, sikap, dan busana seseorang.⁷ Etika pergaulan yang penulis maksud adalah etika pergaulan siswa dengan teman, guru maupun pegawai di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang penulis dapati di sekitar pembahasan judul penelitian ini diantaranya:

- a. Bagaimana pemahaman siswa pada materi akhlak pergaulan remaja di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?
- b. Bagaimana etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?
- d. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?

⁷ Etik Mulyaningsih, *Etiket Ber...* (Yogyakarta: CV Kompetensi Sinergi Pustaka, 2007), h. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti tentang pemahaman materi akhlak pergaulan remaja dan etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, serta pengaruh kedua variabel tersebut.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: “Apakah ada pengaruh pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teori secara tertulis serta dengan beberapa manfaat yang lain sebagai berikut:

- a. Salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan

Syarif Kasim Riau sekaligus untuk memperoleh gelar S.Pd. pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur, referensi serta bahan informasi bagi para pembaca dan menambah serta mengembangkan wawasan keilmuan penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata paham yang memiliki arti tahu, benar, pandai dan mengerti benar. Sedangkan arti pemahaman ialah proses, perbuatan, cara memahami dan menanamkan.⁸ Beberapa para ahli memiliki pendapat masing-masing mengenai definisi dari pemahaman. Dalam Djaali, menurut Benyamin S. Bloom, pemahaman merupakan kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang kembali informasi menggunakan bahasa sendiri.⁹ Lanjut dalam Aunurrahman, Bloom, dkk, menjelaskan bahwa pemahaman itu mencakup kemampuan untuk menangkap inti sari dan makna mengenai hal-hal yang telah dipelajari.¹⁰ Kemudian menurut Sadiman, pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan menerjemahkan, atau menyatakan suatu

⁸ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : Widya Karya, 2011), h. 350.

⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 77.

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 49.

hal dengan menggunakan caranya sendiri mengenai pengetahuan yang pernah atau telah diterimanya.¹¹

Adapun Anas Sudijono menjelaskan bahwa pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang agar bisa mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian, memahami ialah mengetahui tentang suatu hal kemudian bisa melihatnya dari macam-macam segi. Siswa dikatakan paham dengan suatu hal apabila ia bisa menjelaskan atau memberi uraian yang lebih rinci mengenai hal itu dengan menggunakan bahasanya sendiri.¹² Sedangkan menurut Sadirman, pemahaman bisa diartikan dengan menguasai sesuatu menggunakan pikiran. Karena belajar itu mengharuskan mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi dan juga aplikasi-aplikasinya, sehingga dapat menyebabkan siswa memahami sebuah situasi¹³

Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah tentang cara bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, mengeneralisir, memberikan contoh, menuliskan

¹¹ Arif Sukadi Sadiman. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Cet.I; Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1946), h.109.

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 50

¹³ Sardirman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 42-43.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali, dan memperkirakan.¹⁴ Dalam pemahaman siswa dituntut agar bisa membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara konsep atau fakta-fakta. Pemahaman tipe hasil belajarnya lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman membutuhkan sebuah kemampuan dalam menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Oleh sebab itu, diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.¹⁵

Pemahaman masuk pada tahapan ranah kognitif, dan termasuk dalam kategori C2 yang mana siswa diharuskan untuk dapat mengingat, memahami, menjelaskan, mengklarifikasi dan menganalisis mengenai apa yang sudah dipelajari. Sehingga siswa dapat mengekspresikan sikap, minat juga bisa menguasai dan melakukan kecakapan-kecakapan keterampilan yang berhubungan dengan aspek gerak.¹⁶

Pemahaman merupakan tingkatan yang mengharapkan seseorang bisa atau mampu memahami arti dari sebuah konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi juga mampu memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka pedomannya dalam hal ini yakni dapat

¹⁴ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Cet.IX; Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.134.

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 50-51.

¹⁶ Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Riau: STAI Nurul Falah Press, 2013), h. 141-142.

membedakan, menjelaskan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, mendemonstrasikan dan mengambil keputusan.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman memiliki tingkat yang lebih tinggi dibanding pengetahuan. Dengan pengetahuan seseorang belum tentu dapat memahami secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa dapat mengambil arti dan maksud dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya sekedar mengetahui namun juga dapat menangkap arti dan maksud dari sesuatu yang dipelajari dan mampu memahami konsep yang dipelajari tersebut, serta dapat disimpulkan juga bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang apa yang dipelajarinya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila siswa dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

¹⁷ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-macam Pemahaman

Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga macam, yaitu:¹⁸

1) Menerjemahkan (*Translation*)

Pengertian menerjemahkan disini bukan hanya sebatas pengalihan (*translation*) arti dari suatu bahasa ke dalam bahasa yang lain. Tetapi juga dapat diartikan sebagai konsepsi abstrak menjadi suatu model, yakni model simbolik guna untuk mempermudah orang lain mempelajarinya.

2) Menginterpretasikan (*Interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Ini merupakan sebuah kemampuan untuk mengenal dan memahami dengan ide utama suatu komunikasi.

3) Mengekstrapolasi (*Extrapolation*)

Sedikit berbeda dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Hal tersebut dikarenakan ia menuntut suatu kemampuan intelektual yang lebih tinggi.

c. Aspek Pemahaman

Bagian-bagian atau lingkup pemahaman mencakup kemampuan dalam menyerap pengertian dari apa yang telah dipelajari, kemampuan tersebut dibagi menjadi tujuh tingkatan sifat, yaitu:¹⁹

¹⁸ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 106-107.

¹⁹ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian hasil pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Menafsirkan

Ini terjadi apabila siswa mampu mengubah dari satu bentuk ke bentuk lain dari sebuah informasi. Menafsirkan adalah pengubahan kata-kata menjadi kata-kata lain, gambar dari kata-kata, kata-kata jadi gambar, angka jadi kata-kata, kata-kata jadi angka dan seterusnya.

2) Menyontohkan

Menyontohkan ini terjadi disaat siswa bisa atau mampu memberikan contoh tentang konsep atau prinsip umum. Menyontohkan harus dengan menyertakan proses identifikasi ciri-ciri pokok dari suatu konsep atau prinsip-prinsip umum

3) Mengklarifikasikan

Mengklarifikasi terjadi apabila siswa mengetahui sesuatu (misalnya suatu contoh) termasuk dalam katagori tertentu (misalnya konsep atau prinsip). Mengklarifikasikan ini menyertakan proses mendeteksi pola-pola atau ciri-ciri yang cocok dengan contoh dan konsep atau prinsip tersebut.

4) Merangkum

Merangkum ini terjadi ketika mampu mengemukakan suatu kalimat yang mempresentasikan informasi yang diterima atau mengabstraksikan suatu tema. Merangkum melibatkan proses membuat ringkasan informasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Menyimpulkan

Menyimpulkan terjadi saat siswa dapat mengabstraksikan sebuah konsep atau prinsip yang menerangkan contoh tersebut dengan memperhatikan ciri-ciri dari setiap contohnya dan menarik hubungan diantara ciri-ciri tersebut.

6) Membandingkan

Membandingkan terjadi saat siswa mampu menemukan persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih dari suatu masalah, objek, ide, peristiwa atau situasi. Membandingkan juga menyertakan proses menentukan kaitan antara dua atau lebih peristiwa, objek atau ide yang diberikan.

7) Menjelaskan

Menjelaskan terjadi saat siswa dapat membuat dan menggunakan model sebab akibat dalam sebuah sistem. Menjelaskan bisa diturunkan dari teori atau dilandasi pada hasil penelitian atau pengalaman.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Adapun yang menjadi faktor-faktor pengaruh pemahaman sekaligus keberhasilan siswa dalam belajar adalah sebagai berikut :

1) Faktor Internal

Adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi dari segi kemampuan belajarnya. Peserta didik ialah orang yang sengaja datang ke sekolah untuk belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada guru bersama teman sebayanya. Masing-masing dari mereka mempunyai latar belakang, minat, bakat, dan potensi yang berbeda. Sehingga suatu kelas didalamnya pasti terdiri dari peserta didik yang mempunyai karakteristik dan kepribadian yang bervariasi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik adalah unsur manusiawi yang memberikan pengaruh dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar atau pemahaman peserta didik.²⁰

Faktor internal ini mencakup kecerdasan, ketekunan, sikap, minat, perhatian, motivasi belajar, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik (kesehatan).

2) Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yang berasal dari luar, seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar peserta didik. Keluarga yang tidak harmonis akan mempengaruhi perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari hingga mempengaruhi hasil belajarnya.²¹ Kondisi psikis anak juga mempengaruhi pemahaman belajar siswa. Gangguan ini disebabkan karena situasi rumah, keadaan keluarga dan keadaan ekonomi. Karena gangguan psikis dapat

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 129.

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 12-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi pada proses belajar dan pemahaman siswa. Maka kondisi psikis orang yang belajar perlu dijaga dan dipersiapkan sebaik-baiknya.²²

e. Cara Meningkatkan Pemahaman

Berikut ini langkah-langkah yang bisa digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa :

1) Mempebaiki proses pengajaran

Pengajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “ajar” artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Jadi pengajaran adalah sebuah proses kependidikan yang sebelumnya direncanakan untuk mencapai tujuan serta dirancang untuk mempermudah belajar.²³ Ini merupakan langkah awal dalam belajar untuk meningkatkan proses pemahaman siswa.

2) Adanya kegiatan bimbingan belajar

Ini adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu agar bisa mencapai tingkat perkembangan dan kebahagiaan yang optimal. Tujuan dari dilakukannya bimbingan adalah guna memberikan bantuan penyelesaian masalah yang dihadapi, dan

²² Mustaqim, Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), h. 64.

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga memberi dorongan bagi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki siswa.²⁴

Adapun tujuan dari kegiatan bimbingan belajar adalah :

- a) Mencarikan metode-metode atau cara belajar efektif dan efisien bagi siswa.
 - b) Menunjukkan bagaimana metode atau cara mempelajari dan menggunakan suatu buku pelajaran.
 - c) Memberikan informasi dan menentukan bidang studi yang pas dengan kecerdasan, bakat, minat, cita-cita dan kondisi fisik atau Kesehatan siswa.
 - d) Membuat tugas sekolah dan menyiapkan diri untuk ulangan atau ujian.
 - e) Menunjukkan cara-cara mengatasi kesulitan dalam belajar.²⁵
- 3) Pengadaan umpan balik dalam belajar

Merupakan respon dalam belajar yaitu terhadap akibat perbuatan dari tindakan dalam belajar. Oleh Karena itu, bisa dikatakan bahwa guru harus selalu melakukan atau mengadakan umpan balik sebagai upaya pemantapan dalam belajar. Hal ini dapat memberikan kejelasan kepada siswa terhadap hal-hal yang masih diragukan atau dibingungkan terkait materi yang dibahas dalam pembelajaran. Dan dapat juga dijadikan sebagai tolak

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 233.

²⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur kekurangan-kekurangan guru dalam penyampaian materi. Yang paling penting adalah dengan adanya umpan baik, jika terjadi kesalahpahaman pada siswa, siswa akan segera memperbaiki kesalahannya.²⁶

2. Materi Akhlak Pergaulan Remaja

a. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Proses pembelajaran akidah akhlak materi akhlak pergaulan remaja di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru kelas XI dilaksanakan pada semester genap dengan menggunakan buku terbitan Kementerian Agama RI 2015. Adapun kompetensi-kompetensi dalam materi ini sebagai berikut:²⁷

Tabel II.1

KI dan KD Materi Akhlak Pergaulan Remaja

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan	2.3 Menghindari perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan.

²⁶ Mustaqim dan Abdul Wahid. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 117.

²⁷ Kementerian Agama, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.3 Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.
4. Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan	4.3 Menyajikan contoh-contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

b. Indikator Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran materi akhlak pergaulan remaja peserta didik mampu:²⁸

- 1) Siswa dapat menjelaskan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

²⁸ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa dapat menunjukkan bentuk dan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

c. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran materi akhlak pergaulan remaja siswa diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.
- 2) Menunjukkan bentuk dan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.

d. Materi Pembelajaran

Adapun pembahasan materi pembelajaran akhlak pergaulan remaja yang diajarkan pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru sebagai berikut:²⁹

- 1) Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja
 - a) Persaudaraan (*ukhuwah*)

Setiap muslim dengan muslim lainnya adalah saudara dengan segala hak dan kewajiban yang melekat pada masing-masing pribadi. Islam menghendaki penganutnya untuk menjalin persaudaraan (*ukhuwah*). Persaudaraan terjadi karena adanya persamaan antara satu dengan yang lain. Karena itu ada istilah *ukhuwah islamiyah* yaitu persaudaraan karena persamaan agama yaitu sama-sama

²⁹ *Ibid*, h. 163-169.

Islam. *Ukhuwah wathoniyah* yaitu persaudaraan sebangsa dan tanah air sekalipun berbeda agama, maka harus saling menghormati keyakinan. *Ukhuwah insaniyah* yaitu persaudaraan antar sesama manusia apapun agamanya, bangsa dan sukunya. Maka harus saling menghormati dan menghargai. Jadi masing-masing hubungan persaudaraan tersebut menimbulkan konsekuensi hak dan kewajiban yang harus ditunaikan.

Dalam kaitannya dengan remaja, salah satu masalah yang sering menjadi masalah adalah pola pergaulan. Islam memberikan petunjuk bahwa antara laki-laki dengan perempuan di perbolehkan sampai pada batas tidak membuka peluang terjadinya perbuatan dosa. Islam adalah agama yang menjaga kesucian, pergaulan didalam Islam adalah pergaulan yang dilandasi oleh nilai-nilai kesucian.

Dalam pergaulan dengan lawan jenis harus dijaga jarak sehingga tidak ada kesempatan terjadinya kejahatan seksual yang pada gilirannya akan merusak bagi pelaku maupun bagi masyarakat umum. Dalam rangka menjaga kesucian pergaulan remaja agar terhindar dari perbuatan zina, Islam telah membuat batasan-batasan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Laki-laki tidak boleh berduaan dengan perempuan yang bukan mahramnya. Jika laki-laki dan perempuan di tempat sepi maka yang ketiga adalah setan, mula-mula saling berpandangan, lalu berpegangan, dan akhirnya menjurus pada perzinaan, itu semua adalah bujuk rayu setan.
 - 2) Laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim tidak boleh bersentuhan secara fisik. Saling bersentuhan yang dilarang Islam adalah sentuhan yang disengaja dan disertai nafsu birahi. Tetapi sentuhan yang tidak disengaja tanpa disertai nafsu birahi tidaklah dilarang.
- b) Mengemban wawasan keilmuan
- Beberapa remaja sudah terlihat kehebatan intelektualitas mereka dalam berbagai bidang pemikiran dan perasaan sehingga mampu melahirkan karya-karya bermutu dalam bidang seni, sains dan teknologi. Menurut Jean Piaget, kelompok remaja berada pada tahap operasional formal, dan merupakan tahap akhir perkembangan kognisi. Perkembangan yang sehat dan normal membuat mereka mampu memecahkan masalah-masalah dengan menggunakan berbagai alternatif dan memahami berbagai masalah yang kompleks dan rumit. Fokus mereka adalah kemampuan berpikir secara abstrak dan berpikir secara

hipotesis. Diantara bentuk pengembangan wawasan keilmuan bagi remaja adalah giat dan disiplin dalam belajar baik secara individu maupun dalam kelompok belajar (*study club*).

c) Menghormati dan menghargai (*tasamuh*)

Tasamuh (toleransi) adalah rasa tenggang rasa atau sikap menghargai dan menghormati terhadap sesama, baik terhadap sesama muslim maupun dengan non muslim. Sikap *tasamuh* juga berarti sikap toleran yang tidak mementingkan diri sendiri dan juga tidak memaksakan kehendak. Salah satu nilai yang terkandung dalam *tasamuh* adalah menghormati dan menghargai perbedaan dengan segala kelebihan dan kelemahan masing-masing individu untuk mencari titik temu dalam persamaan dalam batasan-batasan tertentu.

Islam mengajarkan bahwa sesama muslim harus Bersatu serta tidak boleh bercerai berai, bertengkar, dan bermusuhan. Karena sesama muslim adalah saudara. Terhadap pemeluk agama lain, kita diperintahkan agar bersikap *tasamuh* terhadap non muslim itu hanya terbatas pada urusan yang bersifat duniawi, tidak menyangkut masalah *akidah*, *syari'ah* dan *ubudiyah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- 2) Nilai positif perilaku terpuji dalam pergaulan remaja
 - a) Menumbuhkan sikap arif dan bijaksana

Arif dan bijaksana pada hakekatnya bermakna mampu bertindak sesuai dengan norma-norma yang hidup dalam masyarakat baik norma-norma hukum, norma-norma keagamaan, kebiasaan-kebiasaan maupun kesusilaan dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat itu, serta mampu memperhitungkan akibat dari tindakannya. Perilaku pemuda yang arif dan bijaksana mendorong terbentuknya pribadi yang berwawasan luas, mempunyai tanggung rasa yang tinggi, bersikap hati-hati, sabar dan santun.

- b) Menumbuhkan sikap disiplin diri

Disiplin pada hakekatnya bermakna ketaatan pada norma-norma atau kaidah-kaidah yang diyakini sebagai panggilan luhur untuk mengemban amanah serta kepercayaan masyarakat pencari keadilan. Remaja yang mempunyai sikap disiplin akan mendorong terbentuknya pribadi yang tertib di dalam melaksanakan tugas, ikhlas dalam pengabdian, dan berusaha untuk menjadi teladan dalam lingkungannya, serta tidak menyalahgunakan amanah yang dipercayakan kepadanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Menumbuhkan sikap mandiri

Mandiri pada hakekatnya bermakna mampu bertindak sendiri tanpa bantuan pihak lain, bebas dari campur tangan siapapun dan bebas dari pengaruh apapun. Sikap mandiri pada diri remaja akan mendorong terbentuknya perilaku remaja yang tangguh, tidak mudah terpengaruh perilaku negatif, berpegang teguh pada prinsip dan keyakinan atas kebenaran sesuai tuntutan ajaran agama, moral dan ketentuan hukum yang berlaku.

d) Menumbuhkan sikap tanggung jawab

Bertanggung jawab pada hakekatnya bermakna kesediaan dan keberanian untuk melaksanakan semua tugas dan wewenang sebaik mungkin serta bersedia menanggung segala akibat atas pelaksanaan tugas dan wewenang tersebut. Remaja yang mempunyai rasa tanggung jawab akan mendorong terbentuknya pribadi yang mampu menegakkan kebenaran dan keadilan, penuh pengabdian, serta tidak meyalahgunakan profesi yang diamanatkan.

3) Membiasakan perilaku terpuji dalam pergaulan remaja

a) Menutup aurat

Islam telah mewajibkan laki-laki dan perempuan untuk menutup aurat demi menjaga kehormatan diri dan

kebersihan hati. Aurat merupakan anggota tubuh yang harus ditutupi dan tidak boleh diperlihatkan kepada orang yang bukan mahramnya terutama kepada lawan jenis agar tidak membangkitkan nafsu birahi serta menimbulkan fitnah.

Aurat laki-laki yaitu anggota tubuh antara pusar dan lutut sedangkan aurat bagi wanita yaitu seluruh anggota tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan. Di samping aurat, pakaian yang dikenakan tidak boleh ketat sehingga memperlihatkan lekuk anggota tubuh, dan juga tidak boleh transparan sehingga tembus pandang.

b) Mengajak untuk berbuat kebaikan

Orang yang memberi petunjuk kepada teman ke jalan yang benar akan mendapatkan pahala seperti teman yang melakukan kebaikan itu, dan ajakan untuk berbuat kebajikan merupakan suatu bentuk kasih sayang terhadap teman.

c) Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat

Masa remaja sebaiknya digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat remaja harus membagi waktunya efisien mungkin, dengan cara membagi waktu menjadi 3 bagian yaitu : sepertiga untuk beribadah kepada Allah, sepertiga untuk dirinya dan sepertiga lagi untuk orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda

Remaja sebagai orang yang lebih muda sebaiknya menghormati yang lebih tua dan mengambil pelajaran dari hidup mereka. Selain itu, remaja juga harus menyayangi kepada adik yang lebih muda darinya, dan yang paling penting adalah memberikan tuntunan dan bimbingan kepada mereka ke jalan yang benar dan penuh kasih sayang.

- e) Bersikap santun dan tidak sombong

Dalam bergaul, penekanan perilaku yang baik sangat ditekankan agar teman bisa merasa nyaman berteman dengan kita. Kemudian sikap dasar remaja yang biasanya ingin terlihat lebih dari temannya sungguh tidak diterapkan dalam Islam bahkan sombong merupakan seifat tercela yang dibenci Allah.

- 4) Perilaku tercela dalam pergaulan remaja

- a) Pergaulan bebas (*free sex*)

Dalam lingkungan masyarakat yang bernorma, hubungan seksual sebelum atau diluar nikah tidak dapat dibenarkan, khususnya norma agama, sosial maupun moral dan dianggap sebagai penyimpangan perilaku dalam kehidupan masyarakat. Hubungan seksual akan dianggap

sah dan dibenarkan apabila seseorang sudah resmi menikah. Jenis hubungan semacam ini dapat berupa : pelacuran, *kumpul kebo* dan pemerkoasaan.

Naluri seksual yang tidak terkendali atau dilakukan tanpa aturan akan mendatangkan kekacauan dimasyarakat, antara lain adalah terjangkitnya penyakit kelamin, perkelahian, dan kesulitan menentukan orang tua biologis dari anak-anak yang dilahirkan. Selain itu, terjadi pula ancaman yang serius terhadap bayi-bayi yang dilahirkan sehingga berdampak pada pelanggaran hak asasi manusia (HAM), seperti aborsi dan pembunuhan bayi-bayi yang lahir dari hubungan yang bebas tersebut. Hamil diluar nikah akan membawa malapetaka baik bagi diri sendiri maupun orangtuanya karena membawa aib keluarga dan mendatangkan masalah.

b) Tawuran antar pelajar

Masalah kenakalan remaja sering menimbulkan kecemasan sosial karena dapat menimbulkan kemungkinan generasi yang tidak baik, sebab anak yang diharapkan sebagai kader penerus bangsa tergelincir kearah perilaku yang negatif. Perbuatan-perbuatan kenakalan anak itu diantaranya dapat berupa perkelahian atau tawuran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya tawuran diawali oleh konflik yang terjadi antara siswa di dalam satu sekolah atau siswa antar sekolah. Karena perasaan solidaritas antar siswa di dalam sekolah masing-masing, perkelahian akan meluas dan menghasilkan konflik antar siswa dari sekolah yang berlainan. Tawuran mendatangkan bentuk penyimpangan bahkan pembunuhan yang sadis.

c) Mengonsumsi minuman keras

Alkohol dapat disebut sebagai racun *protoplasmik* yang mempunyai efek *depresen* pada sistem syaraf, sehingga orang yang mengonsumsi minuman alkohol secara berlebihan akan kehilangan kemampuan untuk mengendalikan diri, baik secara fisik, psikologis maupun sosial. Hal inilah yang menyebabkan seorang pemabuk sering melakukan keonaran atau keributan bahkan perkelahian hingga pembunuhan, karena tidak dapat berfikir secara normal akibat pengaruh alkohol. Oleh karena itu, pemabuk atau *alkoholis* (pecandu alkohol) maupun pengedar minuman keras dianggap melanggar norma-norma sosial dalam masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Penyalahgunaan narkoba

Penyalahgunaan narkotik dapat disebut penyimpangan perilaku karena melanggar norma hukum yang berlaku di masyarakat. Penggunaan obat jenis narkotik telah diatur dalam seperangkat peraturan yang sifatnya formal. Oleh sebab itu, penggunaan narkotik hanya dianggap sah apabila digunakan untuk kepentingan medis (pengobatan) dibawah pengawasan ketat pihak berwenang seperti dokter.

5) Nilai negatif perilaku tercela dalam pergaulan remaja

a) Bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama

Kekerasan dan tawuran antar pelajar, bahkan antar mahasiswa ataupun kelompok masyarakat, juga tak jarang kita jumpai beritanya. Perilaku reaktif dan emosional secara berlebihan, yang kadang-kadang hanya dipicu oleh hal-hal sepele; amuk masa secara beringas melawan aparat, atau unjuk rasa yang berbuntut perilaku anarkis sering kita saksikan beritanya. Perilaku tersebut jelas bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama.

b) Hilangnya budaya malu

Hadirnya kecanggihan teknologi dan informasi membawa dampak positif dan negatif secara bersamaan. Hal ini menyebabkan pergeseran nilai budaya suatu masyarakat,

diantaranya adalah hilangnya budaya malu. Dan dalam pandangan Islam, hilangnya rasa malu mengakibatkan seseorang mudah berbuat maksiat.

Remaja yang mempunyai rasa malu bila melakukan kesalahan maka orang merasa martabat atau harga dirinya akan jatuh. Orang sangat menjunjung harga dirinya sehingga apa saja yang dapat merusak martabatnya sebagai manusia akan disingkiri atau disembunyikan. Hal ini tentu berbeda dengan remaja yang kehilangan budaya malu, mereka cenderung bangga dengan perilaku tercela yang telah ia lakukan dan bahkan merasa apa yang diperbuat dianggapnya sebagai kebenaran.

c) Menimbulkan masalah kesehatan

Dampak pemakaian narkoba sangatlah luar biasa. Berbagai masalah multidimensi pun bermunculan, mulai bidang kesehatan, sosial, kriminal, hingga ekonomi. Di sektor kesehatan, misalnya beberapa penyakit seperti hepatitis dan HIV/AIDS merupakan buah dari penyalahgunaan narkoba. Sedang dampak minuman keras bagi yang mengkonsumsinya adalah mabuk, sehingga dapat menyebabkan cedera dan kematian. Penurunan kesadaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti koma dapat terjadi pada keracunan alkohol yang berat demikian juga henti nafas dan kematian.

6) Menghindari perilaku tercela dalam pergaulan remaja

a) Meningkatkan kadar iman dan amal sholeh

Menaruh kepercayaan secara tulus kepada Allah menjadikan manusia sebagai sosok insan yang memiliki visi dalam hidup. Dimana visi ini selalu akan diperjuangkannya dengan segenap usaha dan kerja keras sebagai rasa kepeduliannya terhadap kemaslahatan semua orang yang ada disekitarnya.

b) Meningkatkan kualitas akhlak dan etika bergaul

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup menyendiri atau terisolasi dari kehidupan sosial. Manusia mutlak membutuhkan satu sama lainnya untuk *survive* (bertahan hidup). Dan dalam hukum interaksi sosial, manusia yang paling bisa *survive* dan meraih kebahagiaan sesungguhnya adalah manusia yang mampu menempatkan dirinya secara bijak dan proporsional sesuai dengan tuntunan etika serta akhlak yang baik.

c) Mengatur waktu dengan baik

Al-Qur'an mengancam secara tegas orang-orang yang mengisi waktunya dengan bermain tanpa tujuan tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kanak-kanak. Atau melengahkan suatu yang lebih penting seperti sebagian remaja, sekedar mengisinya dengan mengkonsumsi minuman keras, narkoba, malas dan sebagainya. Agar hidup remaja mempunyai nilai dan manfaat, Al-Qur'an memberi petunjuk untuk memanfaatkan waktu dengan sistem manajemen yang dapat diukur dengan standar pencapaian sesuai dengan kapasitas diri, bahkan dituntunnya umat remaja untuk mengisi seluruh waktunya dengan berbagai amal dengan mempergunakan semua daya yang dimilikinya.

3. Etika Pergaulan

a. Pengertian Etika Pergaulan

Istilah etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*ethos*” yang berarti adat-istiadat (kebiasaan), perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. Dalam kajian filsafat etika ialah bagian dari filsafat yang mencakup metafisika, kosmologi, psikologi, logika, hukum, sosiologi, ilmu sejarah, dan estetika. Etika mengajarkan keluhuran budi baik-buruk.³⁰

Secara terminologi menurut Ki Hajar Dewantara etika ialah sebuah ilmu yang mempelajari tentang kebaikan dan keburukan di dalam kehidupan manusia, terutama yang berkaitan dengan gerak-

³⁰ M. Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gerak merupakan pertimbangan dan perasaan, sehingga dapat mencapai tujuannya dalam bentuk perbuatan.³¹ Ahmad Amin mendefenisikan etika sebagai suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk. Menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan apa yang seharusnya dilakukan.³² Sedangkan Manpan Drajat dan Ridwan Effendi mengartikan etika sebagai ajaran mengenai baik buruk yang diterima umum tentang perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya.³³

Burhanudin Salam berpendapat bahwa etika dapat diartikan sebagai ilmu yang membahas masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dapat dinilai baik dan mana yang dinilai jahat. Etika tidak jarang disamakan dengan kata moral, budi pekerti, susila, dan akhlak.³⁴ Kemudian pergaulan itu sendiri diartikan sebagai suatu hubungan yang meliputi tingkah laku individu.³⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa etika adalah sebuah cabang filsafat tentang akhlak dan moral. Antara etika, moral dan akhlak tidak berada ditingkat yang sama

³¹ Enjang dan Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), h. 133.

³² Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak) alih bahasa farid Ma'ruf*, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1983), h. 3.

³³ Manpan Drajat dan Ridwan Efendi, *Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 7.

³⁴ Burhanudin Salam, *Etika Individu Pola Dasar Filsafat Moral*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.

3.

³⁵ Gunarsa, Y. dan Singgih D, *Psikologi Untuk Muda-Mudi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), h. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena akhlak dan moral merupakan sebuah pedoman bagaimana orang berperilaku, atau juga dapat dikatakan sebagai petunjuk konkrit yang siap pakai tentang bagaimana seseorang harus berperilaku. Sedangkan etika adalah pemikiran sistematis tentang akhlak dan moralitas.

Adapun pergaulan berasal dari kata dasar “gaul” yang berarti “hidup berteman (bersahabat). Dalam KBBI pergaulan diartikan : perihal bergaul, kehidupan bermasyarakat.³⁶

Pergaulan merupakan sebuah jalinan atau hubungan sosial antara seseorang dengan orang lain dan berlangsung dalam waktu yang cukup lama sehingga antara satu sama lain saling mempengaruhi dan juga merupakan salah satu interaksi individu dengan lingkungan sosialnya. Pergaulan dalam Islam dapat berwujud sebagai silaturahmi, persahabatan, juga perbuatan saling membantu atau tolong menolong. Menurut Kahar Masyhur pergaulan atau bergaul ialah hidup bersama-sama.³⁷

Berdasarkan defenisi-defenisi etika dan pergaulan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa etika pergaulan adalah suatu hubungan tingkah laku individu yang di dalamnya terdapat suatu norma dan nilai-nilai yang digunakan dalam kehidupan sehari-

³⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3.*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2005), h. 339.

³⁷ Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: PT. RinekaCipta. 1994), h. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari, dan merupakan tolak ukur tingkah laku individu yang digunakan masyarakat untuk menentukan baik buruknya suatu tindakan manusia dalam kehidupannya sehari-hari.

Dalam hal ini etika sangat erat kaitannya dengan etiket. Etiket itu sendiri merupakan pemahaman tata krama untuk perilaku yang pantas. Etiket adalah perangkat operasional yang didasari oleh etika. Etiket berbentuk aturan sopan santun dan tata cara pergaulan yang baik antara sesama manusia. Bentuk implementasinya berupa etiket pergaulan yang berkaitan dengan perilaku, sikap, dan busana seseorang.³⁸

Jadi dapat diartikan bahwa etika pergaulan merupakan bentuk implementasi atau penerapan etika dalam kehidupan sosial.

b. Tujuan Etika Pergaulan

Etika pergaulan menurut Strike dan Soltis bertujuan untuk membatasi suatu pergaulan yang baik dan yang buruk.³⁹ Adapun menurut Lukas dan Rumsari tujuan etika pergaulan adalah agar dalam berkomunikasi dan berhubungan dengan orang atau individu lain dapat terjalin dengan baik. Dalam proses hubungan baik muncul berbagai aturan dan ketentuan yang merupakan rambu-rambu atau

³⁸ Etik Mulyaningsih, *Etiket Ber...*, (Yogyakarta: CV Kompetensi Sinergi Pustaka, 2007), h. 1.

³⁹ Kenneth A. Strike. dan Johas F. Soltis, *Etika Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007), h. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma-norma sebagai pedoman untuk bersikap, berperilaku dan bertindak bagi setiap individu.⁴⁰

Dari berbagai pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan etika pergaulan adalah agar siswa dapat mengendalikan diri dalam etika pergaulan yang baik dan benar agar tidak melanggar suatu norma-norma yang ada di masyarakat dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etika Pergaulan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi etika pergaulan sebagai berikut:

1) Pengaruh kebiasaan

sebuah kebiasaan yang sudah terbentuk, biasanya disebabkan oleh lingkungan hidup, oleh kebutuhan atau keperluan, ataupun karena meniru dan mengikut. Biasanya sulit diubah karena kebiasaan ini sudah sangat berpengaruh pada diri sendiri.

2) Pengaruh Pendidikan

Pendidikan membawa dan membina dan menjadikan seseorang itu semakin baik, dalam artian menjadikan seseorang

⁴⁰ Dwintara Lukas dan Rumsari Hadi Sumarto, *Etiket di Tempat Kerja*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu lebih cerdas, lebih bermoral dan lebih maju dari pada sebelumnya.⁴¹

3) Pengaruh Agama

Setiap agama mengandung ajaran etika yang menjadi pegangan bagi perilaku para penganutnya.⁴² Bagi orang yang sama sekali tidak pernah mendapatkan ajaran dan didikan agama, maka langkah dan kebiasaan hidupnya tidak dilandasi oleh ajaran-ajaran agama.

4) Pengaruh Kesadaran Jiwa

Timbulnya kesadaran jiwa adalah sebagai akibat atau hasil dari pengalaman, pertimbangan akal atau pikir dan dikuatkan oleh kemauan dari dalam diri.⁴³

Sedangkan menurut Soeparwoto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi etika pergaulan adalah :

1) Faktor internal

a) Sifat manusia

Sifat manusia tidak bisa ditinggalkan ataupun dihilangkan. Sifat manusia terbagi menjadi beberapa bagian di antaranya adalah sifat baik dan sifat buruk. Sifat baik ini sangat penting dan wajib bagi manusia untuk menjaga dan

⁴¹ Burhanudin Salam, *Op.Cit.*, h. 17.

⁴² M.Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 41.

⁴³ Burhanudin Salam, *Op.Cit.*, h. 20.

melestarikannya. Sedangkan sifat buruk manusia menjadi masalah berat yang harus dilakukan pencarian solusinya. Sifat buruk sangat mempengaruhi etika. Sifat ini membuat seseorang bisa lupa atau tidak bisa mengendalikan diri sehingga melakukan perbuatan buruk.⁴⁴

b) Kurangnya penyaluran emosi

Hal ini adalah keadaan dimana kondisi emosi yang lebih tinggi dibandingkan dengan keadaan normal. Emosi yang tinggi pada sebaiknya tidak dibiarkan begitu saja, tetapi perlu mendapatkan penanganan yang baik agar tidak menimbulkan etika pergaulan yang kurang baik.

c) Kelemahan dalam pengendalian dorongan-dorongan dan kecenderungannya.

Pada setiap orang atau individu akan terjadi dorongan-dorongan untuk melakukan hal-hal yang kurang baik. Apabila hal yang kurang baik tersebut tidak dapat dikendalikan maka akan terjadi suatu perbuatan yang kurang baik juga.

⁴⁴ M. Yatimin Abdullah, *Op.Cit.*, h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat terbentuknya kepribadian seorang individu. Seorang anak merasa aman dalam keluarga, karena di sayang dan dihargai, membuat anak menjadi tidak takut untuk menyatakan dirinya, mendiskusikan kesulitan yang dihadapainya dan mengutarakan pendapatnya, sebab anak merasa lingkungan keluarga ini sebagai sumber kekuatan yang akan selalu membantunya

b) Lingkungan masyarakat

- 1) Adanya suatu perubahan teknologi. Remaja cenderung kurang memiliki etika dalam pergaulannya. Hal itu karena remaja kurang mampu untuk mengendalikan diri dan mentalnya belum kuat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang ada di sekitarnya.
- 2) Adanya perbedaan faktor ekonomi. Perbedaan ekonomi dalam pergaulan sangat mempengaruhi etika pergaulan individu. Individu yang berasal dari ekonomi rendah kurang dapat mengendalikan dirinya dalam etika pergaulannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kepadatan penduduk yang menimbulkan persoalan demografis dan bermacam kenakalan remaja.⁴⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa etika pergaulan di pengaruhi banyak faktor, seperti pengaruh pendidikan, agama, tindakan kata hati, serta faktor dari diri sendiri (internal), dan faktor dari luar diri (eksternal) yang meliputi lingkungan keluarga dan masyarakat yang dapat menyebabkan individu melakukan pelanggaran etika.

d. Etika Pergaulan Antarsesama Manusia

M. Yatimin mengembangkan secara luas etika pergaulan antarsesama manusia sebagai berikut :

- 1) Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik seperti yang di syari'atkan agama, jangan tertawa di depan orang yang bersedih, jangan mencaci sesama manusia, jangan memfitnah dan menggunjing.
- 2) Memberi salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka manis, mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri dan menyenangi kebaikan.
- 3) Pandai berterima kasih. Manusia yang baik adalah pandai berterima kasih.

⁴⁵ Soeparwoto dkk, *Psikologi Perkembangan*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2004), h. 176.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memenuhi janji-janji adalah amanah yang wajib dipenuhi baik janji untuk bertemu, janji membayar hutang, maupun janji mengembalikan pinjaman.
- 5) Tidak boleh mengejek. Mengejek berarti merendahkan orang lain.
- 6) Jangan mencari-cari kesalahan.
- 7) Jangan menawar sesuatu barang yang sedang ditawarkan orang dalam berbelanja.⁴⁶

e. Etika Pergaulan Sesama Muslim

M. Yatimin merumuskan diantara hak-hak dan etika pergaulan sesama Muslim itu adalah sebagai berikut :

- 1) Wajib mengucapkan salam jika ia bertemu dengan sesama Muslim.
- 2) Mendoakan orang yang bersin.
- 3) Menjenguknya jika sakit dan mendoakan kesembuhan untuknya.
- 4) Turut serta menyelenggarakan jenazah tetangganya jika meninggal dunia dengan segera.
- 5) Membebaskan sumpah tetangganya jika telah bersumpah terhadap sesuatu dan ia tidak dilarang melakukannya, kemudian ia mengerjakan apa yang disumpahkan tetangganya itu untuknya agar tetangganya tidak berdosa dalam sumpahnya.

⁴⁶ *Ibid*, h. 623.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Memberi nasihat jika ia meminta nasihat kepadanya dalam satu persoalan dengan menjelaskan apa yang ia pandang baik dalam hal tersebut.
- 7) Mencintai orang lain dan menyayangnya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.
- 8) Menolong dan tidak menelantarkannya, kapan saja ia membutuhkan pertolongan dan dukungan.
- 9) Tidak menimpakan keburukan kepadanya, tidak buruk sangka dan tetap memuliakan mereka.
- 10) Seseorang harus menciptakan pergaulan yang sopan dan santun, menghargai hak-hak sesama Muslim.
- 11) Harus saling menghormati antarsesama Muslim, menjaga lisan, tangan, dan tidak menyebarkan aib sesama Muslim.⁴⁷

f. Etika Pergaulan dalam Lingkungan Sekolah

Adapun etika-etika pergaulan dalam lingkungan sekolah sebagai berikut:

a) Menghormati Guru

Guru adalah pahlawan tanpa jasa, guru merupakan orang yang mendidik dan megajarkan kepada kita berbagai ilmu pengetahuan, baik secara formal maupun non formal. Tugas guru sangatlah mulia. Mereka membantu tugas para orang tua untuk mengantarkan putra-putrinya menggapai masa depan yang

⁴⁷ *Ibid*, h. 637.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih cerah. Oleh sebab itu, kita harus menghormati, menjaga sikap dan perilaku agar mereka tidak kecewa apalagi sampai sakit hati. Dengan kita berlaku baik dan hormat pada mereka kita akan memperoleh apa di harapkan, yakni ilmu yang bermanfaat.

b) Menghormati peraturan sekolah

Untuk menciptakan suasana yang tentram dan tertib, maka dibuatlah suatu peraturan. Disemua tempat selalu ada peraturanya, termasuk sekolah. Peraturan yang ada di sekolah di khususkan untuk pelaksanaan pendidikan agar semua programnya berjalan dengan baik, dan semua pihak wajib mematuhi. Bersemangat dalam belajar dan mencari ilmu pengetahuan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan bagi setiap umat Islam. Karena dengan ilmu pengetahuan hidup seseorang akan lebih bermartabat.⁴⁸

c) Sikap terhadap teman

Teman merupakan mitra kita dalam menuntut ilmu pengetahuan. Kita harus bersikap baik kepada teman, Kita harus bekerja sama dengan mereka dalam hal kebaikan serta berlomba dalam mencapai prestasi.⁴⁹

⁴⁸Rosady Ruslan, *Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 43.

⁴⁹*Ibid.*, h. 44-45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penelitian yang Relevan

Setelah membaca beberapa literatur dari hasil penelitian yang ada, penulis menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul yang penulis teliti. Adapun beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Ani Lestari, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2018, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pengaruh Penguasaan Materi Adab Bergaul pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Pergaulan Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi adab bergaul pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,440 lebih besar rtabel pada taraf signifikan 5% (0,304) maupun pada taraf signifikan 1% (0,393).⁵⁰

Persamaannya dengan judul penelitian penulis adalah pada variabel Y, sama-sama meneliti tentang etika pergaulan siswa. Adapun perbedaannya terletak pada variabel X, pada penelitian di atas meneliti pengaruh penguasaan materi adab bergaul terhadap etika pergaulan

⁵⁰ Ani Lestari, Skripsi : “*Pengaruh Penguasaan Materi Adab Bergaul pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Pergaulan Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*”, (Pekanbaru : UIN Suska, 2018), h. 97.



siswa sedangkan penulis meneliti pengaruh pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa.

2. Lukman Sabur, Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2022, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin, *Problematika Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Pergaulan Remaja di Kelurahan Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Riau*. Hasil penelitiannya diantaranya : bentuk penggunaan media sosial dikalangan remaja Kelurahan Benteng memiliki tujuan penggunaan yang beragam, akibat dampak penggunaan media sosial terdapat beragam perubahan dalam pergaulan khususnya etika remaja, dan problematika yang dihadirkan oleh penggunaan media sosial menjadi dilematisasi terhadap para remaja yang ingin mengeksplorasi diri untuk mengetahui perkembangan zaman saat ini.⁵¹

Persamaannya dengan judul penelitian penulis adalah pada variabel Y, sama-sama meneliti tentang etika pergaulan. Adapun perbedaannya terletak pada variabel X, pada penelitian di atas meneliti problematika penggunaan media sosial terhadap etika pergaulan remaja sedangkan penulis meneliti pengaruh pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa.

⁵¹ Lukman Sabur, Skripsi : *“Problematika Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Pergaulan Remaja di Kelurahan Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Riau”*, (Jambi : UIN Sultan Thaha Saifudin, 2022), h. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Disini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.⁵²

Berdasarkan konsep teoritis, maka konsep operasional dapat dirumuskan dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Variabel X (Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja)

Untuk mengukur Variabel ini, indikator yang digunakan adalah hasil tes uraian/essai tentang pemahaman materi akhlak pergaulan remaja, tes uraian dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi ini dengan menggunakan indikator-indikator yakni :

- a. Siswa mampu menjelaskan definisi dari perilaku terpuji dalam pergaulan remaja
- b. Siswa mampu menjelaskan macam-macam perilaku terpuji dalam pergaulan remaja
- c. Siswa mampu menjelaskan nilai positif perilaku terpuji dalam pergaulan remaja
- d. Siswa mampu menjelaskan bagaimana cara membiasakan perilaku terpuji dalam pergaulan remaja

⁵² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Siswa mampu menjelaskan defenisi perilaku tercela dalam pergaulan remaja
- f. Siswa mampu menjelaskan macam-macam perilaku tercela dalam pergaulan remaja
- g. Siswa mampu menjelaskan nilai negatif perilaku tercela dalam pergaulan remaja
- h. Siswa mampu menjelaskan bagaimana cara menghindari perilaku tercela dalam pergaulan remaja

2. Variabel Y (Etika Pergaulan)

Untuk mengukur variabel ini indikator yang digunakan adalah skor hasil dari angket tentang etika pergaulan siswa. Adapun indikator-indikatornya sebagai berikut:

- a. Siswa membiasakan menyapa ketika bertemu dengan guru
- b. Siswa berbicara dengan lembut kepada guru
- c. Siswa mendengarkan dan tidak berbiacara ketika guru menerangkan pelajaran
- d. Siswa melakukan perintah guru
- e. Siswa mengikuti setiap jam pelajaran di sekolah
- f. Siswa memakai pakaian dan atribut yang ditetapkan sekolah
- g. Siswa tidak melakukan tawuran dengan sekolah lain dan masyarakat
- h. Siswa membiasakan menyapa ketika bertemu dengan teman
- i. Siswa berbicara dengan lembut kepada teman
- j. Siswa mendengarkan pendapat dan krtikan dari teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adapun beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan penulis dalam melaksanakan penelitian ini yaitu:

- a. Penguasaan materi akhlak pergaulan remaja pada siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru berbeda-beda.
- b. Etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru di pengaruhi oleh berbagai macam faktor.
- c. Etika pergaulan siswa ada hubungannya dengan pemahaman materi akhlak pergaulan remaja.

2. Hipotesis

Berdasarkan asumsi di atas penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

- b. Hipotesis Null atau Nihil (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang tujuannya menjelaskan pengaruh atau hubungan antar dua atau lebih variabel, yang mana didapatkan melalui analisis data berupa angka-angka untuk mencapai sebuah kesimpulan.

Penelitian ini penulis lakukan untuk menguji pengaruh pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru melalui data-data berupa angka-angka yang dianalisis guna mencapai kesimpulan yang dapat menjelaskan realitas sebenarnya di lokasi penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah orang atau benda yang menjadi tempat melekatnya data. Adapun objek merupakan masalah yang menjadi fokus utama pada penelitian.⁵³ Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, karena siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru mempelajari materi akhlak pergaulan remaja. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

⁵³ Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru, Suska Press, 2009), h. 39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru yang berjumlah 91 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsemi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁵⁵ Kemudian Suharsemi Arikunto menegaskan jika subjek kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjek lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau lebih.⁵⁶ Mengingat materi akhlak pergaulan remaja diajarkan pada kelas XI maka peneliti menetapkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 32 siswa. Dan penentuan sampel ini dapat dikatakan menggunakan teknik *purposive sampling*.

⁵⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61.

⁵⁵ Suharsemi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka cipta, 2006), h. 131.

⁵⁶ *Ibid*, h. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang membutuhkan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses assesment ataupun evaluasi dan mempunyai peran penting dalam mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.⁵⁷ Adapun tes yang penulis gunakan pada penelitian ini berbentuk uraian/essai. Tes uraian adalah bentuk tes yang susunannya terdiri dari item-item pertanyaan yang masing-masing mengandung permasalahan dan menuntut jawaban siswa lewat uraian-uraian kata yang merefleksikan kemampuan berpikir siswa.⁵⁸ Teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan, pemahaman, dan kemampuan peserta didik terhadap materi akhlak pergaulan remaja. Untuk memperoleh data dari hasil tes responden penulis menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x : mean atau rata- rata hasil belajar

$\sum fx$: jumlah nilai keseluruhan

N : banyaknya nilai.⁵⁹

⁵⁷ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 69.

⁵⁸ M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 94.

⁵⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang telah dipresentasikan selanjutnya direkapitulasi dengan kriteria sebagai berikut :⁶⁰

- a. 80-100 dikategorikan Baik Sekali
- b. 70-79 dikategorikan Baik
- c. 60-69 dikategorikan Cukup
- d. 50-59 dikategorikan Kurang
- e. 40-49 dikategorikan Gagal.

2. Angket

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan serangkaian pernyataan tertulis untuk mendapatkan jawaban tertulis dari individu yang menjadi responden.⁶¹ Pada teknik ini penulis melaksanakannya dengan memberikan pernyataan kepada responden mengenai etika pergaulan siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup dan digunakan untuk memperoleh data dari siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru tentang etika pergaulan siswa. Angket disusun mengikuti skala likert dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

⁶⁰Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru : Pustaka Pelajar, 2013), h. 81.

⁶¹Hidayat syah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Pekanbaru : Indrasakti, 2016), h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1
Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Kurang Setuju	2	3
4	Tidak Setuju	1	4

3. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan, dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindera, yaitu penglihatan.⁶² Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi awal pada studi pendahuluan sebelum melakukan penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dukumen) berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian.⁶³ Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sekolah, seperti profil sekolah, kurikulum yang dipakai, keadaan guru di sekolah, keadaan siswa, sarana dan prasarana beserta struktur organisasi sekolah. Dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengetahui profil sekolah dan data

⁶² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 35.

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta : Andi, 2002), h. 133.

yang telah ada di lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

F. Teknik Analisi Data

Untuk menganalisis pengaruh pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena data yang akan dianalisis bersifat hubungan atau pengaruh yang melibatkan dua variabel. Teknik analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah korelasi *product moment*, teknis korelasi *product moment* digunakan apabila data bersifat kontinum (berupa angka), sampelnya homogen dan regresi linear dan jenis data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data interval, data rasio dengan data rasio, data rasio dengan data interval, dan data interval dengan data rasio.⁶⁴ Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :⁶⁵

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket ;

r_{xy} : koefisien korelasi (nilai korelasi) variabel x terhadap y

n : jumlah sampel/ banyaknya nilai x dan y

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian nilai x dan y

⁶⁴ Tohirin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis (Panduan Penulisan Karya Ilmiah)*, (Pekanbaru : 2011), h. 51.

⁶⁵ Hartono, *Op.Cit.*, h. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Σx : jumlah nilai variabel x

Σy : jumlah nilai variabel y

Σx^2 : jumlah nilai variabel x dikuadratkan

Σy^2 : jumlah nilai variabel y dikuadratkan

Setelah diperoleh nilai “r” maka data tersebut dapat di interpretasikan kedalam indeks korelasi product moment yaitu :⁶⁶

1. 0, 000 – 0,199 : korelasi x terhadap y sangat rendah
2. 0, 200 – 0, 399 : korelasi x terhadap y rendah
3. 0, 400 – 0, 599 : korelasi x terhadap y sedang
4. 0,600 – 0, 799 : korelasi x terhadap y kuat
5. 0, 800 – 1, 000 : korelasi x terhadap y sangat kuat.

⁶⁶ Hidayat syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*, (Yogyakarta : Suska press, 2010), h. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pemahaman materi akhlak pergaulan remaja terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,397 \geq r_{tabel} = 0,349$ pada taraf signifikansi 5%, nilai signifikansi $0,025 \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan berkolerasi rendah yakni berada pada indeks 0,200-0,399.

Dengan demikian semakin baik pemahaman materi akhlak pergaulan remaja siswa maka semakin baik pula etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, sebaliknya semakin rendah pemahaman materi akhlak pergaulan remaja siswa maka semakin rendah pula etika pergaulan siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Walaupun intensitas hubungan tidak kuat, temuan ini tetap memberikan bukti bahwa ada hubungan yang nyata antara kedua variabel tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru diharapkan dapat memberikan waktu yang lebih kepada siswa-siswa terkait materi akhlak pergaulan remaja, sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi akhlak pergaulan remaja para siswanya.



2. Bagi guru Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru diharapkan memberikan lebih banyak pemahaman dan contoh konkrit sehingga siswa dapat memahami materi akhlak pergaulan remaja dan pada akhirnya siswa memiliki etika pergaulan yang baik dimanapun siswa berada khususnya di lingkungan sekolah.
3. Bagi siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dapat belajar lebih giat lagi dalam memahami materi akhlak pergaulan remaja serta bagian-bagian lainnya dan diharapkan mampu menerapkan etika pergaulan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian yang berkenaan dengan tingkat pemahaman materi akhlak pergaulan remaja diharapkan untuk memperluas dan mengembangkan penelitiannya baik dari segi waktu, tempat dan juga data atau sampel penelitian. Apabila melakukan penelitian yang berkenaan dengan etika pergaulan siswa dapat mengkaji faktor-faktor lain selain pemahaman materi akhlak pergaulan remaja yang belum dibahas pada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Yatimin. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, Ahmad. 1983. *Etika (Ilmu Akhlak) alih bahasa farid Ma'ruf*. Yogyakarta: Bulan Bintang.
- Ani Lestari. 2018. Pengaruh Penguasaan Materi Adab Bergaul Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Pergaulan Siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. Pekanbaru : Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, Cet. IX.Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. 1987. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Darwis, Amri dan Azwir Salam. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru, Suska Press.
- Darwis, Amri. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Darwis, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful B. dan Aswan Zaini. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat, Manpan dan Ridwan Efendi. 2014. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Enjang dan Aliyudin. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Gunarsa, Y. dan Singgih D. 2004. *Psikologi Untuk Muda-Mudi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi
- Hartono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar.
- Kasmadi dan Nia Siti S. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Agama. 2015. *Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas XI*. Jakarta: Kementrian Agama.
- Lukas, Dwintara dan Rumsari Hadi Sumarto. 2006. *Etiket di Tempat Kerja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lukman Sabur. 2022. Problematika Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Pergaulan Remaja di Kelurahan Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Riau. *Skripsi*, Jambi : Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin.
- Masyhur, Kahar. 1994. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Matsna, Mohammad dan Erta Mahyudin. 2012. *Pengembangan Evaluasi Dan Tes Bahasa Arab*. Tangkerang: Alkitabiah.
- Mudasir. 2013. *Desain Pembelajaran*. Riau: STAI Nurul Falah Press.
- Mulyaningsih, Titiek. 2007. *Etiket Ber....* Yogyakarta: CV Kompetensi Sinergi Pustaka.
- Mustaqim dan Abdul Wahid. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustaqim, Abdul Wahib. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Porwadminta, W.J.S. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 2001. *Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

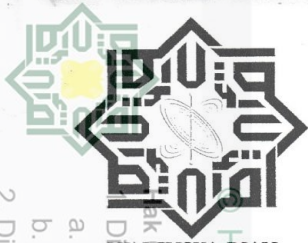
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Sadiman, Arif Sukadi. 19946. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Cet.I. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Salam, Burhanudin. 2012. *Etika Individu Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardirman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soeparwoto dkk. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Strike, Kenzeth A. dan Johas F. Soltis. 2007. *Etika Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sukardi, M. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Syah, Hidayat. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Yogyakarta: Suska press.
- Syah, Hidayat. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Pekanbaru: Indrasakti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sary, Yessy Nur Endah. Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. 2011. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis (Panduan Penulisan Karya Ilmiah)*. Pekanbaru: Tohirin.
- Widoyoko, Eko P. 2014. *Penilaian hasil pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PROPOSAL MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : skripsi
- 2. Nama Pembimbing : Adam Malik Indra, LC.MA
- 3. Nama Mahasiswa : Idham Kholis
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910113200
- 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	5 Mei 2023	Bimbingan Instrumen - Instrumen Penelitian		
2	10 Mei 2023	Pembahasan Instrumen ² (Angket tes)		
3	24 April 2023	Pengelolaan Data Penelitian		
4	29 April 2023	Penruangan data penelitian ke Skripsi		
5	28 Juni 2023	Revisi Skripsi		
6	3 Juli 2023	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 3 Juli 2023
 Pembimbing,

Adam Malik Indra

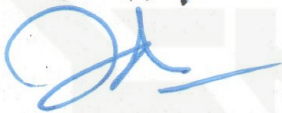
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

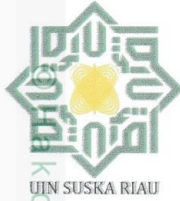
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>31 Januari 2023</u>	
ASAL : <u>Idham Kholik</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN: SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I. Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <i>Idham Malik Kholik, MA</i> Pekanbaru, <u>27-1-2023</u> Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d. DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp: (0761) 561647
Fax: (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2219/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 08 Februari 2023

Kepada
Yth. H. Adam Malik Indra, Lc, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

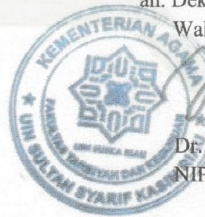
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : IDHAM KHOLIS
NIM : 11910113200
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK PERGAULAN
REMAJA TERHADAP ETIKA PERGAULAN SISWA DI MADRASAH
ALIJAH HASANAH PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Pekanbaru, 27 Januari 2023

Hari : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada,
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

di-
tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim.

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idham Kholis
NIM/Hp : 11910113200/081534042072
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/7
Alamat : Jl. Sepakat, Mustamindo 3

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul: **Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja Terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru** Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah **Adam Malik Indra, Lc, M.A.** sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photocopy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 197605042005011005

Hormat Saya,

Idham Kholis
NIM. 11910113200

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hancitrilmiliteriaususkariaw
University of Sultan Syarif Kasim Riau



**YAYASAN AMIL HASANAH
MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU
JENJANG AKREDITASI : A
NSM : 131214710005**

Jl. Cempedak No. 37 Telp. (0761) 7870161 Pekanbaru 28128
E-mail : ma_hasanah37@yahoo.com



Nomor : 369/MA-YAH/06/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Pra Riset

Kepada Yth,
Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau
Cq. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan Dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7377/2023, tanggal 11 April 2023, Perihal Pelaksanaan izin Pra Riset di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : IDHAM KHOLIS
NIM : 11910113200
Semester/tahun : VIII (Delapan) 2023
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama tersebut di atas adalah benar melakukan Pra Riset di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, guna untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan Skripsi.

Demikian surat balasan Pra Riset ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'aaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 18 Zhulqaidah 1444.H
07 Juni 2023

Kepala Madrasah,



RONI JUNAIDI, SE., M.Pd

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Tenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing :
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
 Nama Mahasiswa : **IDHAM Khois**
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Selasa, 28 Feb 2023	Konsultasi Proposal		
2	Kabu, 29 Feb 2023	Bimbingan Proposal		
3	Selasa, 7 mar 2023	— 11 —		
4	Jumat, 10 mar 2023	— 11 —		
5	Selasa, 14 mar 2023	— 11 —		

Pekanbaru, Selasa, 14 Maret 2023
 Pembimbing, Adam Malik Indra, Lc, MA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : **Idham Kholis**
 Nomor Induk Mahasiswa : **11910113200**
 Hari/Tanggal PUjian : **Rabu, 05 April 2023**
 Judul Proposal Ujian : **PENYARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK
 PERGAULAN REMAJA TERHADAP ETIKA PERSAULAN
 SISWA DI MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU**

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. Hs. Yuliharti, M.Ag	PENGUJI I		
Drs. Marwan, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 11 April 2023
 Peserta Ujian Proposal

Idham Kholis
 Nim.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

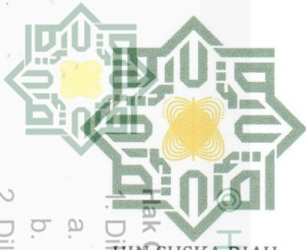
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Citra Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 08 Juni 2023 M

Un.04/F.II/PP.00.9/9257/2023

Biasa

(Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Idham Kholis
NIM	: 11910113200
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja Terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Juni 2023 s.d 08 September 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang

Nomor

Sifat

Lamp

Hal

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di

Di



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57171
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP-00.9/9257/2023 Tanggal 8 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

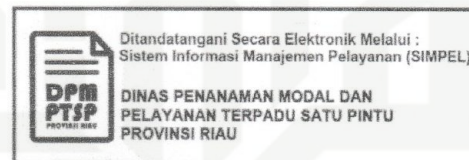
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : IDHAM, KHOLIS |
| 2. NIM / KTP | : 119101132000 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK PERGAULAN REMAJA TERHADAP ETIKA PERGAULAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 Juni 2023



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengesentumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengesentumkan dan menyebutkan sumber.
 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN AMIL HASANAH
MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU
JENJANG AKREDITASI : A
NSM : 131214710005**

Jl. Cempedak No. 37 Telp. (0761) 7870161 Pekanbaru 28128
E-mail : ma_hasanah37@yahoo.com



Nomor : 411/MA-YAH/07/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Riset

Kepada Yth,
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Cq. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Sehubungan Dengan Surat dari Kementerian Agama kota Pekanbaru Nomor : B- 2578 /KK/ 04.5/ TL.00//PP.00./06/2023, tanggal 23 Juni 2023, Perihal Rekomendasi Penelitian di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru.

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : IDHAM KHOLIS
NIM : 11910113200
Semester/tahun : VIII (Delapan) 2023
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : Dusun Koto Air Manis Desa Ganting Kec. Salo Kab. Kampar

Nama tersebut di atas adalah benar melakukan Riset di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Hasanah Pekanbaru, guna untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan Skripsi dengan Judul :

“ PENGARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK PERGAULAN REMAJA TERHADAP ETIKA PERGAULAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU “.

Demikian surat balasan Riset ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'aaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 17 Zulhijjah 1444. H
05 Juli 2023



Kepala,

RONI JUNAIDI, SE.,M.Pd

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



IDHAM KHOLIS. Lahir di Bangkinang pada tanggal 27 Juli 2001, merupakan anak kedua dari dua orang bersaudara dari pasangan Ayahanda Aslim (alm) dan Ibunda Sarmila yang menikah pada tahun 1997 silam. Penulis memulai pendidikan formalnya pada tahun 2005 di TK Permata Bunda Salo, pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan ke SDN 009 Ganting, kemudian pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke MTsN Model 1 Kuok (yang sekarang dikenal dengan MTsN 1 Kampar), kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di MAN 1 Kampar dan selesai pada tahun 2019. Setelah itu di tahun yang sama pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan mendaftar melalui berbagai jalur dan akhirnya lulus di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalu UM-PTKIN pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2022 penulis mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu KKN di Kampung Sungai Berbari, Kecamatan Pusako, Kabupaten Siak. Setelah itu di tahun yang sama penulis mengikuti PPL di MA Hasanah Pekanbaru tempat dimana penulis melakukan penelitian skripsi ini. Perjalanan skripsi penulis berjalan dengan baik yakni bisa selesai dalam Semester 8 dan hal itu tentu saja setelah menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat utama kelulusan yang mana penulis melakukan penelitian di MA Hasanah Pekanbaru dengan judul penelitian : “Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Pergaulan Remaja Terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru” yang dibimbing baik oleh bapak Adam Malik, Lc.,M.A dan di ACC untuk sidang munaqasah pada tanggal 20 Juni 2023 dan Alhamdulillah penulis dinyatakan “LULUS” ujian munaqasah pada tanggal 18 Juli 2023 dengan IPK : 3,60 sehingga berhak untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.